

***ANALYSIS OF INFLUENCING FACTORS STUDENT LEARNING
MOTIVATION IN IPS LEARNING CLASS V SCHOOL SE-GUGUS 7
TAMPAN DISTRICT OF PEKANBARU CITY***

Atika Juwita, Hendri Marhadi, Otang Kurniaman

atikajuwita@gmail.com, hendri_m29@yahoo.com, otang.kurniaman@gmail.com

No. HP 082169913884

Primery teacher education
faculty of teacher training and education
university of riau

Abstrak : *One of the factors that influence the student's IPS learning process is motivation. The purpose of this study to determine what factors that affect student learning motivation on learning IPS class V Se-Cluster 7 Tampan Disctrict Pekanbaru City and to determine which factors affect the greatest motivation of student learning on learning IPS class V Se-cluster 7 Tampan Disctrict Pekanbaru City. This research uses descriptive quantitative method. Sampling technique using Simple Random Sampling technique. Data collection techniques using questionnaires. Data analysis technique used is descriptive analysis technique. The result showed that the factors that influence student's learning motivation on IPS learning are 17,9% influenced by student aspiration/aspiration, 17,5% influenced by dynamic elements, 16,9% influenced by student's behavior, 16 , 3% influenced by teacher's effort in to learn student, 16,1% influenced by condition of student environment, 15,3% influenced by ability of student. So the bigger factor influence student's learning motivation on learning IPS class V Elementary School of Class of 7 Tampan Disctrict Pekanbaru City that is internal factor aspiration/aspiration of student that influence equal to 17,9%.*

Keyword : *Motivation in Social Studies*

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
KELAS V SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 7
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Atika Juwita, Hendri Marhadi, Otang Kurniaman

atikajuwita@hijau@gmail.com, hendri_m29@yahoo.com, otang.kurniaman@gmail.com

No. HP 082169913884

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran IPS siswa adalah motivasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui faktor manakah yang paling besar mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS yaitu 17,9% dipengaruhi oleh cita-cita/ aspirasi siswa, 17,5% dipengaruhi oleh unsur-unsur dinamis, 16,9% dipengaruhi oleh kondisi siswa tersebut, 16,3% dipengaruhi oleh upaya guru dalam membelajarkan siswa, 16,1% dipengaruhi oleh kondisi lingkungan siswa, 15,3% dipengaruhi oleh kemampuan siswa tersebut. Jadi faktor yang lebih besar mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu faktor internal cita-cita/aspirasi siswa yang mempengaruhi sebesar 17,9%.

Kata Kunci: Motivasi Pada Pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah mencerdaskan kehidupan bangsa karena melalui pendidikan terciptalah sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Demikian juga dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan Undang-Undang tersebut, maka kegiatan pembelajaran sangat perlu ditingkatkan lagi terutama pada pembelajaran IPS. Menurut Sapriya, (2009) pembelajaran IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Kegiatan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Di dalam proses belajar mengajar ada faktor-faktor yang mempengaruhi agar dapat berhasil dengan baik salah satunya yaitu dengan adanya motivasi. Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, 2010) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Berdasarkan pengamatan di lapangan dan informasi dari beberapa guru mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar Gugus 7 di Kecamatan Tampan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar karena kemampuan yang ia miliki; dan terlihat dari adanya siswa-siswi yang enggan belajar; kurangnya perhatian anak saat guru menerangkan pembelajaran; ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan; ada siswa yang tidak memiliki buku paket; ada siswa yang datang terlambat ketika jam pembelajaran IPS sudah masuk. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?” dan “Faktor manakah yang paling besar mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui faktor manakah yang paling besar mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang terdiri dari SD Negeri 110 Pekanbaru, SD Negeri 164

Pekanbaru, SD Babussalam, SD IT Insan Madani. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 April 2017- 21 April 2017. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2013) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Judul yang bersifat deskriptif adalah judul penelitian yang bermaksud menggambarkan keadaan satu atau lebih variabel secara mandiri.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang terdiri dari 312 siswa. Teknik untuk menentukan jumlah sampel menggunakan teknik pengambilan sampel yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25% atau lebih. Peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi sehingga total sampel menjadi 78 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* adalah teknik yang dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013).

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Pengukuran angket dalam penelitian menggunakan skala sikap/ *skala Likert*. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap objek atau fenomena tertentu. Skala sikap memiliki dua bentuk pernyataan yaitu positif dan negatif. Angket yang telah dibuat di ujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket tersebut.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif menurut Anas Sudijono (2011) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi

Selanjutnya untuk menentukan skor setiap sub indikator dengan memakai formalasi rumus peresentase yang dikemukakan oleh sugiyono (2010: 117) dalam Moetya Tri (2016) sebagai berikut :

$$PC = \frac{SC}{SI} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase capaian

SC = jumlah skor capaian

SI = jumlah skor ideal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Internal

Cita-cita/ Aspirasi Siswa

Cita -cita merupakan faktor yang dapat memberikan semangat serta memberikan tujuan yang jelas dalam belajar. Aspirasi merupakan harapan seseorang akan suatu keberhasilan atau prestasi tertentu.

Tabel 1. Skor Perolehan Cita-Cita/ Aspirasi Siswa

Interval	Kategori	Nilai	Jumlah Responden	Skor Capaian	persentase
76% - 100%	Selalu	4	191	764	61,4
51% - 75%	Sering	3	79	237	25,4
26% - 50%	Pernah	2	37	74	11,9
0% - 25%	Tidak pernah	1	4	4	1,3
Jumlah			311	1.079	100
Persentase capaian			86,5% (Selalu)		

Berdasarkan persentase faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Sub Indikator Cita-Cita/ Aspirasi Siswa yang terlihat pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa yang menjawab skor nilai 4 ada 191 responden dengan skor capaian 764 sebanyak 61,4%, yang menjawab skor nilai 3 ada 79 responden dengan skor capaian 237 sebanyak 25,4%, yang menjawab nilai 2 ada 37 responden dengan skor capaian 74 sebanyak 11,9%, dan yang menjawab skor nilai 1 ada 4 responden dengan skor capaian 4 sebanyak 1,3%. Sehingga total skor capaian yang diperoleh dari sub indikator cita-cita/ aspirasi siswa yaitu 1.079 dengan total skor ideal 1.248. Berdasarkan hasil perolehan sub indikator cita-cita/aspirasi siswa tersebut, memperoleh persentase capaian sebesar 86,5% yang dikategorikan selalu.

Kemampuan Siswa

Kemampuan siswa meliputi kemampuan intelektual; kemampuan kognitif; motorik; verbal; dan sikap. Keinginan seorang anak itu perlu dibarengi dengan kemampuan.

Tabel 2. Skor Perolehan Kemampuan Siswa

Interval	Kategori	Nilai	Jumlah Responden	Skor Capaian	Persentase
76% - 100%	Selalu	4	110	440	35,4
51% - 75%	Sering	3	109	327	35,0
26% - 50%	Pernah	2	68	136	21,9
0% - 25%	Tidak pernah	1	24	24	7,7
Jumlah			311	927	100
Persentase capaian			74,3% (Sering)		

Berdasarkan persentase faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Sub Indikator Kemampuan Siswa yang terlihat pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa yang menjawab nilai 4 ada 110 responden dengan skor capaian 440 sebanyak 35,4%, yang menjawab skor nilai 3 ada 109 responden dengan skor capaian 327 sebanyak 35,0%, yang menjawab skor nilai 2 ada 68 responden dengan skor capaian 136 sebanyak 21,9%, dan yang menjawab skor nilai 1 ada 24 responden dengan skor capaian 24 sebanyak 7,7%. Sehingga total skor capaian yang diperoleh dari sub indikator kemampuan siswa yaitu 927 dengan total skor ideal 1.248. Berdasarkan hasil perolehan sub indikator kemampuan siswa tersebut, memperoleh persentase capaian sebesar 74,3% yang dikategorikan sering.

Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani yang mendorong pemusatan perhatian dan gairah dalam belajar.

Tabel 3. Skor Perolehan Kondisi Siswa

Interval	Kategori	Nilai	Jumlah Responden	Skor Capaian	Persentase
76% - 100%	Selalu	4	182	728	58,5
51% - 75%	Sering	3	66	189	21,2
26% - 50%	Pernah	2	45	90	14,5
0% - 25%	Tidak pernah	1	18	18	5,8
Jumlah			311	1.025	100
Persentase capaian			82,1% (Selalu)		

Berdasarkan persentase faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Sub Indikator Kondisi Siswa yang terlihat pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa yang menjawab nilai 4 ada 182 responden dengan skor capaian 728 sebanyak 58,5%, yang menjawab skor nilai 3 ada 66 responden dengan skor capaian 189 sebanyak 21,2%, yang menjawab skor nilai 2 ada 45 responden dengan skor capaian 90 sebanyak 14,5%, dan yang menjawab skor nilai 1 ada 18 responden dengan skor capaian 18 sebanyak 5,8%. Sehingga total skor capaian yang diperoleh dari sub indikator kondisi siswa yaitu 1.025 dengan total skor ideal 1.248. Berdasarkan hasil perolehan sub indikator kondisi siswa tersebut, memperoleh persentase capaian sebesar 82,1% yang dikategorikan selalu.

Unsur-unsur Dinamis

Unsur-unsur dinamis meliputi perasaan, perhatian, ingatan, kemauan, dan pengalaman hidup.

Tabel 4. Skor Perolehan Unsur-unsur Dinamis

Interval	Kategori	Nilai	Jumlah Responden	Skor Capaian	persentase
76% - 100%	Selalu	4	167	668	53,8
51% - 75%	Sering	3	108	324	34,7
26% - 50%	Pernah	2	30	60	9,6
0% - 25%	Tidak pernah	1	6	6	1,9
Jumlah			311	1.058	100
Persentase capaian			84,8% (Selalu)		

Berdasarkan persentase faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Sub Indikator Unsur-unsur Dinamis yang terlihat pada tabel 4.4 di atas yang menjawab skor nilai 4 ada 167 responden dengan skor capaian 668 sebanyak 53,8%, yang menjawab skor nilai 3 ada 108 responden dengan skor capaian 324 sebanyak 34,7%, yang menjawab skor nilai 2 ada 30 responden dengan skor capaian 60 sebanyak 9,6%, dan yang menjawab skor nilai 1 ada 6 responden dengan skor capaian 6 sebanyak 1,9%. Sehingga total skor capaian yang diperoleh dari sub indikator cita-cita/aspirasi siswa yaitu 1.058 dengan total skor ideal 1.248. Berdasarkan hasil perolehan sub indikator unsur-unsur dinamis tersebut, memperoleh persentase capaian sebesar 84,8% yang dikategorikan selalu.

Faktor Eksternal

Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan.

Tabel 5. Skor Perolehan Kondisi Lingkungan Siswa

Interval	Kategori	Nilai	Jumlah Responden	Skor Capaian	persentase
76% - 100%	Selalu	4	194	776	41,5
51% - 75%	Sering	3	166	498	35,5
26% - 50%	Pernah	2	82	164	17,5
0% - 25%	Tidak pernah	1	26	26	5,5
Jumlah			468	1.464	100
Persentase capaian			78,2% (Sering)		

Berdasarkan persentase faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Sub Indikator Kondisi Lingkungan Siswa yang terlihat pada tabel 4.5 di atas menjawab nilai 4 ada 194 responden dengan skor capaian 776 sebanyak 41,5%, yang menjawab skor nilai 3 ada 166 responden dengan skor capaian 498 sebanyak 35,5%, yang menjawab skor nilai 2 ada 82 responden dengan skor capaian 164 sebanyak 17,5%, dan yang menjawab skor nilai 1 ada 26 responden dengan skor capaian 26 sebanyak 5,5%. Sehingga total skor capaian yang diperoleh dari sub indikator kondisi lingkungan siswa yaitu 1.464 dengan total skor ideal 1.872. Berdasarkan hasil perolehan sub indikator kondisi lingkungan siswa tersebut, memperoleh persentase capaian sebesar 78,2% yang dikategorikan selalu.

Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Guru adalah seorang pendidik profesional. Peran guru salah satunya adalah membangkitkan motivasi dalam diri siswa agar aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel 6. Skor Perolehan Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Interval	Kategori	Nilai	Jumlah Responden	Skor Capaian	persentase
76% - 100%	Selalu	4	108	432	46,4
51% - 75%	Sering	3	69	207	29,6
26% - 50%	Pernah	2	46	92	19,7
0% - 25%	Tidak pernah	1	10	10	4,3
Jumlah			233	741	100
Persentase capaian			79,2% (Selalu)		

Berdasarkan Persentase Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Sub Indikator Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa yang terlihat pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa yang menjawab skor nilai 4 ada 108 responden dengan skor capaian 432 sebanyak 46,4%, yang menjawab skor nilai 3 ada 69 responden dengan skor capaian 297 sebanyak 29,6%, yang menjawab skor nilai 2 ada 46 responden dengan skor capaian 92 sebanyak 19,7%, dan yang menjawab skor nilai 1 ada 10 responden dengan skor capaian 10 sebanyak 4,3%. Sehingga total skor capaian yang diperoleh dari sub indikator upaya guru dalam membelajarkan siswa yaitu 741 dengan total skor ideal 936. Berdasarkan hasil perolehan sub indikator upaya guru dalam membelajarkan siswa tersebut, memperoleh persentase capaian sebesar 79,2% yang dikategorikan selalu.

Dari hasil pengolahan data dapat dilihat hasil rekapitulasi skor perolehan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Rekapitulasi Skor Perolehan

Indikator	Sub Indikator	Persentase Capaian	Persentase Keseluruhan
Faktor Internal	Cita-cita / Aspirasi Siswa	86,5	17,9
	Kemampuan Siswa	74,3	15,3
	Kondisi Siswa	82,1	16,9
	Unsur-Unsur Dinamis	84,8	17,5
Faktor Eksternal	Kondisi Lingkungan Siswa	78,2	16,1
	Upaya Guru	79,2	16,3
	Total Keseluruhan	485,1	100

Berdasarkan persentase rekapitulasi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru terlihat pada tabel 4.7 indikator faktor internal yang terdiri dari cita-cita/aspirasi siswa dengan persentase capaian 86,5% yang dikategorikan selalu mempengaruhi sebesar 17,9%; kemampuan siswa dengan persentase capaian 74,3% yang dikategori sering mempengaruhi sebesar 15,3%; kondisi siswa dengan persentase capaian 82,1% yang dikategori selalu mempengaruhi sebesar 16,9% dan unsur-unsur dinamis dengan persentase capaian 84,8% yang dikategori selalu mempengaruhi sebesar 17,5%. Sedangkan pada indikator faktor eksternal yang terdiri dari kondisi lingkungan siswa dengan persentase capaian 78,2% yang dikategori selalu mempengaruhi sebesar 16,1% dan upaya guru membelajarkan siswa dengan persentase capaian 79,2% yang dikategori selalu mempengaruhi sebesar 16,3%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berdasarkan dari hasil penelitian yaitu 17,9% dipengaruhi oleh cita-cita/ aspirasi siswa, 17,5% dipengaruhi oleh unsur-unsur dinamis, 16,9% dipengaruhi oleh kondisi siswa tersebut, 16,3% dipengaruhi oleh upaya guru dalam membelajarkan siswa, 16,1% dipengaruhi oleh kondisi lingkungan siswa, 15,3% dipengaruhi oleh kemampuan siswa tersebut. Jadi faktor yang lebih besar mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu faktor internal cita-cita/aspirasi siswa yang mempengaruhi sebesar 17,9%.

Rekomensi

Berdasarkan simpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut: Hendaknya guru dapat membuat pembelajaran semenarik mungkin seperti menggunakan media pembelajaran agar anak semangat dan menarik untuk mengikuti pembelajaran karena dapat memancing motivasi anak, Orang tua harus berperan aktif membina, memantau pergaulan anak dan memotivasi anaknya untuk bersemangat belajar dan orang tua selalu memperhatikan kondisi anak , mengingatkan anak untuk belajar dan menciptakan suasana lingkungan yang nyaman untuk anak belajar. Para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebaiknya di fokuskan pada faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan siswa tersebut yang terdiri dari lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Majajemen Penelitian*. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.